

Unjuk kerja alat pendangir (*cultivator*)



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Judul.....	1
1 Ruang lingkup.....	1
2 Definisi.....	1
3 Persyaratan unjuk kerja alat pendangir (<i>cultivator</i>).....	3
4 Syarat lulus uji.....	3
5 Syarat penandaan.....	3

Unjuk kerja alat pendangir (*cultivator*)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, persyaratan unjuk kerja dan syarat lulus uji serta syarat penandaan yang harus dipenuhi oleh alat pendangir (*cultivator*).

2 Definisi

2.1 Alat pendangir (*cultivator*)

Alat Pendangir adalah alat yang digunakan untuk mengaduk permukaan tanah sampai kedalaman tertentu sehingga gulma dapat dikendalikan dan tidak mengganggu pertumbuhan tanaman.

2.2 Tanaman

Tanaman adalah tumbuhan yang dibudidayakan.

2.3 Gulma

Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh pada suatu tempat dan waktu yang sama dan tidak dikehendaki.

2.4 Bobot alat pendangir

Bobot alat pendangir adalah berat keseluruhan alat pendangir.

2.5 Panjang alat pendangir

Panjang alat pendangir adalah jarak antara dua bidang yang vertikal dan sejajar dimana kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar bidang tegak lurus gerakan maju.

2.6 Lebar alat pendangir

Lebar alat pendangir adalah jarak antara dua bidang vertikal dan sejajar dimana kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi yang searah gerakan maju.

2.7 Tinggi alat pendangir

Tinggi alat pendangir adalah jarak antara dua bidang horisontal sejajar yang menyentuh bagian terendah dan tertinggi dari alat pendangir pada posisi horisontal.

2.8 Lebar kerja teoritis

Lebar kerja alat pendangir adalah jumlah baris tanam kali jarak mata pisau.

2.9 Kecepatan tanpa beban

Kecepatan tanpa beban adalah kecepatan alat pendangir pada saat tidak melakukan pendangiran.

2.10 Kedalaman pendangiran

Kedalaman pendangiran adalah jarak vertikal dan sejajar antara bagian terdalam dari hasil pendangiran terhadap bidang permukaan tanah awal.

2.11 Kapasitas lapang aktual

Kapasitas lapang aktual adalah kapasitas kerja berdasarkan kemampuan alat untuk mendangir suatu luasan lahan tertentu per satuan waktu.

2.12 Kapasitas lapang teoritis

Kapasitas lapang teoritis adalah hasil kali antara kecepatan kerja tanpa beban dengan lebar kerja teoritis.

2.13 Efisiensi lapang

Efisiensi lapang adalah perbandingan antara kapasitas lapang aktual dan kapasitas lapang teoritis.

2.14 Efisiensi pendangiran

Efisiensi pendangiran adalah populasi gulma yang dapat dikendalikan dibandingkan populasi gulma keseluruhan.

2.15 Kerusakan tanaman

Kerusakan tanaman adalah tanaman yang rusak secara visual diakibatkan oleh pengaruh penggunaan alat pendangir.

3 Persyaratan unjuk kerja alat pendangir (*cultivator*)

Parameter unjuk kerja alat pendangir dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Persyaratan unjuk kerja alat pendangir (*cultivator*)

No	Parameter	Persyaratan
1	Efisiensi pendangiran	> 66 %
2	Kerusakan tanaman	< 7 %

4 Syarat lulus uji

Alat pendangir lulus uji bila memenuhi persyaratan tersebut di atas.

5 Syarat penandaan

Tabel 2
Syarat penandaan

Alat pendangir (<i>cultivator</i>)	
a) Jenis, model	:
b) Tipe	:
c) No. seri	:
d) Pembuat	:
e) Bobot	:
f) Kapasitas lapang aktual (ha/jam)	:
g) Efisiensi lapang (%)	:
h) Efisiensi pendangiran (%)	:
i) Kerusakan tanaman (%)	:
Instansi penguji : balai besar pengembangan alsintan, serpong	
Telah diuji tanggal :	Diuji ulang tanggal :



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id